



RINGKASAN

MUNIFAH SALMA. Pendirian Unit Bisnis Briket Arang Limbah Sapi pada Peternakan Agung Barokah Kota Depok. *Establishment of Cow Manure Charcoal Briquette Business Unit at Peternakan Agung Barokah Depok city*. Dibimbing oleh BAGUS PRIYO PURWANTO DAN KHOIRUL AZIZ HUSYAIRI.

Peternakan Agung Barokah merupakan peternakan yang bergerak pada penggemukan sapi potong setiap peternakan selalu menghasilkan bahan buangan atau hasil sampingan atau biasa disebut limbah. Limbah yang tidak diolah akan sangat mengganggu lingkungan sekitar peternakan. Salah satu alternatif pengembangan energi biomassa adalah dengan pembuatan briket dengan memanfaatkan limbah peternakan, misalnya pemanfaatan kotoran sapi yang cenderung mudah dan tidak membutuhkan lahan yang besar dalam pembuatannya. Populasi sapi di Peternakan Agung Barokah yaitu 200 ekor yang mana setiap harinya perusahaan ini membuang limbah sapi begitu saja jumlah kotoran yang dihasilkan oleh ternak sapi per ekor per hari rata rata adalah 10 kg jadi populasi yang dapat diperoleh feses di peternakan barokah yakni 2 ton/ hari.

Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak Peternakan Agung Barokah yang terkait. Data sekunder diperoleh dari sumber informasi dan penelusuran informasi dari berbagai referensi seperti literatur, buku-buku, jurnal penelitian, dokumen perusahaan, data instansi yang terkait dalam pengembangan bisnis dan internet. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dan metode analisis kuantitatif. Briket arang limbah sapi digunakan sebagai media pemanggangan untuk proses pemabakaran dengan target yaitu pedagang dan ibu rumah tangga yang membutuhkannya untuk proses pembarakaran. Harga jual briket limbah sapi sebesar Rp13.000,00/kg dengan pendistribusian secara langsung kirim setelah proses pengemasan.

Rencana pengembangan bisnis briket didasari adanya analisis terkait faktor internal dan faktor eksternal yang dirumuskan menggunakan analisis SWOT. Pada faktor internal kelemahan (*weaknesses*) yaitu limbah yang mencemari Pada faktor eksternal terdapat dua faktor eksternal peluang (*opportunities*) yaitu limbah sapi memiliki banyak manfaat. Kajian pengembangan bisnis ini dikaji menggunakan analisis non finansial dan finansial. aspek non finansial berkaitan dengan aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Sedangkan analisis finansial berkaitan dengan perhitungan kriteria investasi untuk mengkaji kelayakan usaha. Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial, pendirian unit usaha baru biogas ini layak dan dapat dijalankan dilihat dari kriteria investasi. Hasil kriteria menunjukkan NPV bernilai Rp 32.817.080, IRR sebesar 118% , Net B/C 4,60 dan *Payback period* 2 tahun 1 bulan . Melalui perhitungan *switching value* menunjukkan batas toleransi penurunan produksi sebesar 12,61 % dan toleransi kenaikan harga bahan baku kemasan plastik sebesar 741,11 %.

Kata Kunci : briket, kelayakan, limbah sapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.